1. **KEBIASAAN SEJAK KECIL**

Pada waktu anak belajar membaca, dia belajar mengenal kata demi kata, mengejanya, dan membedakannya dengan kata-kata lain. Anak harus membaca dengan bersuara, mengucapkan setiap kata secara penuh agar diketahui apakah benar dia mengucapkan atau salah. Pada waktu membaca anak melakukan kegiatan membaca secara bersuara, menggerakan bibir, dan menggunakan jari atau benda lain. Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan kebiasaan seseorang membaca itu tidak baik, karena dipengaruhi oleh kebiasaannya dari kecil.

Cara mengatasi kebiasaan-kebiasaan tersebut adalah menghindari secara perlahan kebiasaan tersebut. Untuk seterusnya berusahalan untuk tidak melakukan kebiasaan membaca yang telah menjadi kebiasaan sejak kecil tersebut.

1. **KONSENTRASI**

Perlu konsentrasi yang tinggi untuk memahami arti bacaan. Jika pembaca tidak agresif dalam usahanya membaca, maka pemahaman membacanya akan berkurang. Tidak konsentrasi, sehingga tidak cepat menanggapi dan tidak cepat berusaha menyelesaikan bacaan.

1. **VOKALISASI**

Vokalisasi atau membaca dengan bersuara sangat memperlambat membaca, karena itu berarti mengucapkan kata demi kata dengan lengkap. Menggumam, sekalipun dengan mulut terkatup dan suara tidak terdengar, jelas termasuk membaca dengan bersuara.

Untuk mengetahui apakah kita mengucapkan kata-kata itu atau tidak, letakkan tangan di leher sementara membaca. Bila getaran terasa di jakun, itu berarti kita membaca dengan bersuara.

Untuk menghilangkan kebiasaan itu, kita bersiul sementara membaca dan letakkan tangan di leher (tidak boleh terasa getaran)

1. **GERAK ANGGOTA TUBUH**

Gerak anggota tubuh yang biasa mengganggu kebiasaan membaca adalah ketika kita membaca, kita menggerakkan bibir, kepala, dan menunjuk dengan jari. Gerakan-gerakan ini bisa memperhambat aktivitas kita dalam membaca.

Untuk menghilangkan kebiasaan (menggerakkan bibir) ini, perlu melakukan kegiatan

kegiatan tersebut.

1. Rapatkan bibir kuat-kuat, tekankan lidah ke langit-langit mulut.
2. Mengunyah permen karet.
3. Ambil pensil, lalu jepit dengan kedua bibir, usahakan pensil jangan bergerak.
4. Ucapkan berulang-ulang
5. Bibir dalam posisi bersiul, tetapi tidak bersuara.

Untuk menghilangkan kebiasaan (menggerakkan kepala), perlu melakukan kegiatan berikut.

1. Letakkan telunjuk jari ke pipi dan sandarkan siku tangan ke meja selama membaca. Apabila terasa tangan terdesak oleh gerakan kepala, sadarlah dan hentikan gerakan itu.
2. Tangan memegang dagu
3. Letakkan ujung telunjuk di hidung.
4. Bila kepala bergerak, dan anda tersadar, maka berusahalah untuk menghentikannya.

Untuk menghilangkan kebiasaan (menunjuk dengan jari), perlu melakukan kegiatan berikut.

1. Kedua tangan memegang buku yang dibaca
2. Memasukkan tangan ke saku selama membaca.